

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk menguji pengaruh komponen *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa model regresi sesuai dengan hasil observasi dari penelitian. Dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yang digunakan dalam penelitian berhubungan dengan variabel bebasnya. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa simpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian kepemilikan institusional ini dapat diperoleh dengan cara membagi saham yang dimiliki perusahaan dengan jumlah saham beredar terhadap *tax avoidance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel kepemilikan institusional yang berada di atas 0,05 serta nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*” ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian komisaris independen yang diukur dengan jumlah komisaris independen kemudian dibagi dengan jumlah komisaris terhadap *tax*

avoidance, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel komisaris independen yang berada di bawah 0,05 serta nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa variabel komisaris independen mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance* oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*” diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian kualitas audit yang diukur berdasarkan besar kecilnya ukuran kantor akuntan publik terhadap *tax avoidance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel kualitas audit yang berada di bawah 0,05 serta nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa variabel kualitas audit mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance* oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*” diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian komite audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan terhadap *tax avoidance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel komite audit yang berada di atas 0,05 serta nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*” ditolak.

5. Berdasarkan hasil pengujian dewan direksi yang diukur dengan jumlah total anggota dari dewan direksi dalam suatu perusahaan terhadap *tax avoidance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel dewan direksi yang berada di atas 0,05 serta nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa variabel dewan direksi tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*” ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya lima variabel yang digunakan sebagai untuk proksi ukuran dari komponen *corporate governance*. tetapi bisa menambahkan variabel bebas lain seperti profil perusahaan yang bisa dilihat dari umur perusahaan dan bidang usaha perusahaan, serta variabel jenis industri, sehingga dapat diketahui pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada tiap-tiap jenis industri.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran *corporate governance* secara *comprehensive* (bersama-sama) terhadap *tax avoidance*, misalnya menggunakan *corporate governance indeks*, sehingga dapat dilihat pengaruh *corporate governance* secara utuh.

2. Penelitian selanjutnya apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi *tax avoidance* yang lebih akurat.
3. Bagi investor hendaknya mempertimbangkan kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya.
4. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang *tax avoidance*, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak yang ilegal sehingga perusahaan tidak melakukan kecurangan pajak (*tax evasion*) yang dapat merugikan negara dan dapat memburukkan nama dan reputasi perusahaan tersebut di mata publik, karena bagi investor sebagai *principal* yang telah menempatkan dananya kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah kepada perusahaan jika diketahui melakukan penghindaran pajak.